

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sangatlah rumit ketika kita berbicara tentang manusia, karena manusia ini merupakan makhluk yang sangat unik, manusia hadir dengan segala kekurangan dan keistimewaannya. Perpaduan antara akal, roh, dan jasad pada manusia menjadikan manusia sebagai makhluk yang istimewa. Kesempurnaan struktur jasmani yang melekat pada diri manusia diciptakan Allah dengan sangat sempurna, kesempurnaan jasmani pada diri manusia disempurnakan lagi oleh sang pencipta dengan memberikan manusia kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Semuanya saling melengkapi untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, yaitu dengan proses berpikir serta belajar tanpa henti. Dengan kesempurnaan yang telah Allah berikan kepada manusia, yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya, Allah memerintahkan malaikat untuk bersujud kepada manusia, hal itu diabadikan di dalam Al-Qur'an Surat sad ayat 71-72 yang artinya

*“(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat,
“Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah.
Apabila Aku telah menyempurnakan (penciptaan)-nya dan
meniupkan roh (ciptaan)-Ku ke dalamnya, tunduklah kamu
kepadanya dalam keadaan bersujud.”*

Selain diciptakan dengan unsur fisik yang sempurna, manusia juga dibekali dengan beberapa kecerdasan, diantaranya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Semuanya saling melengkapi untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Salahsatu cara agar manusia dapat meningkatkan kualitas hidupnya, manusia juga harus meningkatkan kecerdasan-kecerdasan yang terdapat didalam diri manusia.

Salahsatu cara untuk meningkatkan kecerdasan manusia, yaitu dengan cara melatihnya.¹

Untuk melatih kecerdasannya, manusia harus pandai memilih lingkungan yang tepat. Pendidikan merupakan lingkungan yang tepat untuk meningkatkan kecerdasan manusia. Di Indonesia sendiri, kini sudah terdapat berbagai macam pendidikan, dimulai dari pendidikan formal sampai pendidikan non-formal. Pembelajaran atau Pendidikan yang dilakukan manusia dibagi menjadi dua yaitu Pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal merupakan Pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur berjenjang, fleksibel, dan berlangsung sepanjang hayat, contohnya yaitu Sekolah, dan Universitas. Sedangkan Pendidikan non-formal merupakan Pendidikan yang berada diluar jalur Pendidikan formal, tetapi tingkat kompetensi peserta didiknya dapat disetarakan dengan peserta didik Pendidikan formal.²

Indonesia merupakan Negara yang sangat luas dan kaya. Sebagai Negara yang memiliki wilayah yang sangat luas dan memiliki banyak pulau, tentunya Indonesia memiliki banyak keragaman yang menjadi ciri khas dari suatu daerah atau wilayahnya masing-masing. Salahsatu bentuk keragaman yang dimiliki Indonesia adalah makanan khas atau kuliner.

Daerah Indonesia kini sudah banyak yang dikenal akan kulinernya yang khas. Salahsatu daerah Indonesia yang dikenal akan kulinernya yang khas yaitu Kabupaten Garut. Kabupaten Garut merupakan salah satu dari banyaknya kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Garut memiliki latar belakang sejarah yang sangat panjang tidak hanya pada masa kemerdekaan saja, tetapi juga pada masa penjajahan bahkan pada masa kerajaan. Pemerintah kolonial Pada masa penjajahan banyak memberikan perubahan, salahsatunya yaitu terhadap pembagian

¹ @gen_menulis, "*Aku Tak Sempurna Tapi Luar Biasa*" (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019). Hlm. 4-5.

² Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI, "*Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*" (Bandung: Pedagogiana Press, 2007). Hlm. 11.

wilayah di Indonesia yang dahulunya terbagi dalam wilayah-wilayah kerajaan. Kabupaten Garut merupakan salahsatu contoh daerah yang dulunya merupakan wilayah kerajaan yaitu wilayah kerajaan Pasundan dan berada dibawah kekuasaan kerajaan Padjajaran, Sumedang Larang dan Mataram.

Kota Intan, sebutan yang merujuk kepada Kabupaten Garut, dikenal luas karena keindahan alamnya yang memukau. Keelokan alam Garut memperoleh julukan "Mooi Garut," yang dalam bahasa Belanda berarti Garut Permai. Pesonanya tidak hanya terletak pada kecantikan alamnya, tetapi juga pada keragaman kulinernya yang kaya. Hal ini menjadikan Garut sebagai tujuan wisata yang menarik, baik bagi pelancong domestik maupun internasional, yang datang untuk menikmati keindahan alamnya serta merasakan kelezatan kuliner khasnya.

Salah satu daya tarik utama Garut adalah keberagaman kulinernya yang melimpah. Dodol, misalnya, menjadi salah satu ikon kuliner Garut yang selalu diingat oleh wisatawan yang berkunjung. Dodol tidak hanya mencerminkan kelezatan kuliner khas daerah tersebut, tetapi juga menjadi simbol kekayaan budaya Garut. Dengan demikian, dodol tidak hanya sekadar makanan, tetapi juga merupakan bagian dari identitas dan warisan budaya Garut yang patut dilestarikan.

Keseluruhan pengalaman wisata di Garut, mulai dari keindahan alamnya yang menakjubkan hingga nikmatnya ragam kuliner, menciptakan daya tarik yang kuat bagi para pelancong. Kehadiran dodol sebagai ikon kuliner Garut menambah nilai tambah pada wisata kuliner di daerah tersebut. Dengan demikian, Garut tidak hanya menjadi destinasi wisata alam yang indah, tetapi juga destinasi kuliner yang memikat bagi mereka yang mencari pengalaman wisata yang lengkap.³

³ Farizal Hami, "Sejarah Perkembangan Kabupaten Garut," Jurnal Ilmiah Peradaban Islam 18, no. 1 (2021): 2021. Hlm. 29.

Dodol adalah makanan tradisional khas Garut yang memiliki rasa dan tekstur yang khas. Dodol mempunyai tekstur yang halus, liat, lunak, bentuk yang unik, rasa yang beragam dan dapat disimpan untuk jangka waktu cukup lama. Bahkan untuk sekarang perusahaan atau pabrik yang memproduksi dodol, mengeluarkan semua kreativitas serta inovasinya untuk membuat ikon Garut ini lebih menarik. Garut yang merupakan pusat produksi dodol di Jawa Barat, hampir di setiap kecamatannya yang berada di daerah Garut memiliki perusahaan yang memproduksi dodol Garut baik yang masih produksi rumahan maupun yang sudah menjadi perusahaan, tentunya dengan Varian rasa yang beragam. Makanan ini merupakan makanan yang digemari dan dikonsumsi oleh masyarakat sebagai makanan ringan yang digunakan sebagai hidangan pesta, camilan keluarga, serta oleh-oleh khas yang dibawa keluar daerah.⁴

Dibalik cita rasa manis dan tekstur kenyal yang menjadi daya tariknya, ternyata dodol, cemilan manis yang menjadi favorit para wisatawan, memiliki sejarah yang kaya. Sejarah panjang dodol telah menciptakan beragam varian rasa dan bahkan merek yang khas. Salah satu merek yang paling terkenal adalah "Dodol Picnic." PT Herlinah Cipta Pratama, perusahaan di balik Dodol Picnic, adalah salah satu produsen dodol terkemuka di Garut. Perusahaan ini berhasil meningkatkan popularitas makanan tradisional ini, yang awalnya dianggap sebagai makanan kampung, hingga kini berhasil menembus pasar internasional.

Keberhasilan PT Herlinah Cipta Pratama dalam memasarkan Dodol Picnic menunjukkan bahwa produk tradisional seperti dodol dapat berkembang dan diminati di pasar global. Dodol, yang dahulu hanya dikenal sebagai camilan lokal, kini telah menjadi produk yang diakui secara internasional. Ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola dan mempromosikan produknya, tetapi juga menunjukkan

⁴ Endah Djuwendah dan Anwar Mujaddid, "Pengembangan Strategi Bisnis Dodol garut Menggunakan Kanvas Model Bisnis (Studi Kasus pada PD Katineung Kabupaten Garut)," Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan 7 (2019). Hlm. 1–11

bahwa produk tradisional memiliki potensi besar untuk memikat pasar yang lebih luas.

Perjalanan Dodol Picnic dari status makanan lokal hingga merambah ke pasar internasional menggambarkan betapa pentingnya upaya untuk mempromosikan warisan budaya dan kuliner tradisional. Keberhasilan ini membawa dampak positif bagi ekonomi lokal di Garut dan membuka peluang bagi produk-produk tradisional lainnya untuk meraih kesuksesan yang serupa di pasar global.

H. Iton Damiri yang merupakan perintis Dodol Picnic mulai meniti pembuatan dodolnya pada tahun 1949, empat tahun setelah kemerdekaan Indonesia. Mulanya perusahaan yang dirintis oleh H. Iton Damiri ini masih bertaraf rumahan dengan jumlah tenaga kerja hanya lima orang serta daerah pemasarannya pun hanya di lingkup Kecamatan Garut Kota, dan merek awalnya masih bernama “Halimah”.

Perusahaan dodol ini mengalami perubahan yang begitu cepat, hingga pada tahun 1957, H. Iton Damiri mengajak adiknya Aam Mawardi untuk gabung. Pada tahun itu nama perusahaan yang digunakan yaitu “HERLINAH” yang di ambil dari satu diantara nama keluarganya. Atas prakarsa Aam Mawardi merk dagang Purnama serta Halimah ditukar dengan merk “PICNIC”. Pada tahun 1969, pemasaran Dodol Picnic mulai menjangkau beberapa daerah di luar Jawa.⁵ PT. Herlinah Cipta Pratama kini menjadi nama perusahaan yang dulunya dirintis oleh H. Iton Damiri yang merupakan salahsatu perusahaan penghasil Dodol terbesar di Indonesia.

H. Iton Damiri merupakan seorang pengusaha Dodol atau sekarang lebih dikenal dengan “Dodol Picnic” asal Garut yang juga aktif dan terlibat dalam kepengurusan Muhammadiyah Daerah Garut. Identitas Muhammadiyah H. Iton telah melekat jauh sebelum beliau masuk kedunia

⁵ pusatdodolgarut, “Dodol Garut,” 2018, 10 mei 2024
<https://pusatdodolgarut.blogspot.com/2018/03/sejarah-dan-perkembangan-dodol-picnic.html>.

wirausaha yang sampai sekarang perusahaannya masih eksis. H. Iton Damiri, sewaktu usia pelajar tahun 1927, telah menjadi bagian dari Muhammadiyah Garut dan bergaul dengan generasi awal pendirinya. Ia terlibat membesarkan dan mengembangkan Muhammadiyah Garut sejak masuk dalam struktur kepengurusan tahun 1940. Keterlibatan dan perannya dalam Muhammadiyah Garut semakin besar seiring dengan perkembangan usaha dagangnya. Salahsatu peranannya yang mungkin tidak banyak orang tahu yaitu beliau ikut andil untuk memajukan pendidikan di Indonesia dengan menjadikan dirinya sebagai Sponsor pada awal pembangunan Pondok Pesantren yang berada di bawah naungan Muhammadiyah, atau sekarang lebih dikenal dengan nama Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut tepatnya pada tahun 1978. H. Iton Damiri dan warga muhammadiyah serta didukung oleh masyarakat sekitar banyak yang menginfakan hartanya sebagai bentuk dukungan terhadap kemajuan pendidikan islam.⁶

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, untuk memudahkan proses penelitian, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam bentuk pertanyaan. Untuk memudahkan serta mengarahkan kedalam pembahasan penulis membuat pembatasan dalam rumusan masalah. Adapun batasan-batasan tersebut yaitu:

1. Biografi H. Iton Damiri dan Sejarah Perusahaan Dodol Picnic?
2. Peran H. Iton Damiri Terhadap Dunia Pendidikan Islam di Garut Pada Tahun 1978 -2002?

⁶ Muhammad Syafrif, Luqman and Faizurrahman, "Dari H.M. Djamhari ke H. Iton Damiri: Keberlanjutan Peran Pengusaha dalam Perkembangan Muhammadiyah Garut," 10 Mei 2024
https://www.researchgate.net/publication/372627990_DARI_HM_DJAMHARI_KE_H_ITON_DAMIRI_KEBERLANJUTAN_PERAN_PENGUSAHA_DALAM_PERKEMBANGAN_MUHAMMADIYAH_GARUT.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa tujuan. Tujuan utama yang ingin penulis capai dalam penulisan ini yaitu, penulis ingin menjelaskan tentang Peran H. Iton Damiri terhadap Dunia Pendidikan Islam di Kabupaten Garut Pada Tahun 1978-2002, serta penulis ingin pembaca dapat mengambil serta mengaplikasikan poin positif didalam penulisan ini. Adapun tujuan khusus yang ingin penulis capai yaitu:

1. Mendeskripsikan gambaran umum terkait Biografi H. Iton Damiri dan Sejarah Perusahaan Dodol Picnic.
2. Untuk mengetahui Peran dari H. Iton Damiri terhadap Dunia Pendidikan Islam di Garut Pada Tahun 1978 – 2002.

D. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini dipaparkan beberapa sumber literature yang berhubungan serta relevan untuk menunjang penulisan ini. Sumber-sumber tersebut tidak terlepas dari sumber sejarah serta disiplin ilmu yang lain, seperti disiplin ilmu sosiologi serta antropologi yang digunakan untuk menganalisa serta menguji permasalahan yang ingin di tuliskan. Adapun sumber literatur berupa jurnal yang menjadi tinjauan penulisan sebagai penelitian sebelumnya yaitu:

1. Buku yang ditulis oleh Erma Rohimah. 2022. *Biografi Isnpirasi: Potret Kesederhanaan dan Kemandirian Seorang Pengusaha Garut (H. Iton Damiri)*. Yang diterbitkan oleh CV. EMD Publishing. Buku ini membahas tentang Biografi serta perjuangan H. Iton Damiri yang berjuang dalam merintis perusahaan yang bergerak dibidang kuliner, yakni perusahaan Dodol Picnic yang menjadi Icon Garut, serta kiprah beliau terhadap kegiatan kemasyarakatan. Didalamnya tidak membahas secara jelas dan rinci kegiatan kemasyarakatan apa yang didukung oleh beliau. Maka dari itu, penulis ingin menulis

sebuah karya tulis yang membahas tentang kiprah H. Iton Damiri selaku pendiri perusahaan Dodol Picnic terhadap dunia pendidikan islam.

2. Jurnal yang ditulis oleh Farizal Hami. 2021. *Sejarah Perkembangan Kabupaten Garut*. Jurnal Ilmiah Peradaban Islam vol. 18 no. 1 Jurnal ini membahas tentang sejarah Kabupaten Garut, dimana didalamnya lebih menjelaskan tentang sejarah masuknya Islam ke kabupaten Garut, cagar budaya garut, pariwisata, dan sumber daya di kabupaten Garut. Dalam jurnal tersebut tidak menjelaskan tentang kuliner garut secara spesifik. Maka dalam penulisan karya tulis yang akan penulis tulis didalam karya tulisnya yaitu tentang sejarah kuliner berupa sejarah perkembangan Dodol Picnic yang telah menjadi icon dari Kabupaten Garut.
3. Jurnal yang ditulis oleh Endah Djuendah. 2019. *Pengembangan Strategi Bisnis Dodol Garut Menggunakan Kanvas Model Bisnis (Studi Kasus Pada PD Katineung Kabupaten Garut)*. Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan vol. 7 no. 1. Jurnal ini membahas tentang pengembangan strategi bisnis dodol garut, dalam penulisannya jurnal ini lebih membahas tentang sejarah perkembangan dodol secara singkat dan umum, didalam jurnal ini juga membahas tentang strategi untuk melakukan perkembangan dalam bisnis khususnya di bidang kuliner berupa Dodol. Jurnal ini memiliki perbedaan dengan karya tulis yang akan penulis tuliskan. Dalam karya tulis yang ingin penulis tuliskan, penulis ingin menuliskan sejarah perkembangan dodol secara spesifik, yaitu Dodol Picnic yang merupakan evolusi dari Dodol pada umumnya, serta peran H. Iton Damiri selaku pendiri dodol Picnic terhadap dunia pendidikan.

Penelitian yang di tulis oleh penulis berbeda dengan karya tulis yang ditulis oleh penulis lain sebelumnya, dimana penulis sebelumnya hanya

membahas tokoh yang bersangkutan tanpa menuliskan secara detail perjalanan serta perjuangan tokoh dalam meraih kesuksesannya. Kemudian penulis sebelumnya hanya menuliskan sejarah Garut tanpa menulis siapa yang mengukir prestasi di Garut. Serta penulis sebelumnya hanya menjelaskan bagaimana berwirausaha dan memanager Dodol Garut. Didalam penelitian yang sedang penulis tuliskan, penulis mencoba menggabungkan kajian sebelumnya yang penulis temukan dan pelajari. Sehingga penulis memutuskan untuk meneliti serta menulis Perjuangan H. Iton damiri dalam membangun bisnisnya, serta peranannya dalam memajukan pendidikan islam di Garut.

E. Metode Penelitian

Didalam kehidupan ini manusia pasti terikat dengan yang namanya aturan, begitupun sebuah karya tulis. Untuk memudahkan serta menjadikan penulisan sebuah karya tulis lebih terstruktur, maka didalam sebuah penulisan karya tulis tentunya penulis harus menggunakan yang namanya metode penulisan. Sebagai sebuah ilmu yang berbeda dengan ilmu lainnya, sejarah tentunya memiliki metode tersendiri dalam proses penulisan yang dihasilkan dari proses penelitian sebelumnya. Sebagai salahseorang mahasiswa Sejarah, penulis tentunya menggunakan Metode penulisan yang identik dengan sejarah, yaitu Metode Penelitian Sejarah.

Metodologi adalah kajian atau ilmu yang membahas kerangka pemikiran atau konsep-konsep, cara, atau prosedur yang berfungsi untuk menganalisis prinsip atau prosedur yang nantinya akan digunakan untuk menuntun dan mengarahkan kita dalam upaya penyelidikan serta penyusunan suatu bidang ilmu (ilmu sejarah). Jadi metodologi merupakan ilmu yang membicarakan tentang cara atau metode.

Metodologi sejarah adalah prosedur atau metode atau cara untuk mengetahui peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Penelitian sejarah adalah instrumen untuk merekonstruksi peristiwa sejarah. Penelitian sejarah

merupakan penelitian yang tergolong kedalam metode historis, yaitu metode penelitian yang digunakan khusus dalam penelitian sejarah. Untuk menjadikan sebuah karya tulis lebih sistematis dan terstruktur, tentunya didalam proses penulisan harus memiliki tahapan-tahapan. Adapun tahapan-tahapan tersebut meliputi beberapa tahapan yaitu pertama, ada yang namanya tahapan Heuristik, kemudian ada tahapan Kritik, tahapan Interpretasi, serta ada tahapan penulisan atau Historiografi.⁷

1. Heuristik

Tahapan yang pertama yaitu heuristik, heuristik merupakan tahapan atau proses pengumpulan data ataupun sumber yang tersebar, baik itu sumber berupa tulisan, kesaksian pelaku sejarah, ataupun data yang lainnya yang nantinya akan digunakan untuk kebutuhan penelitian.⁸ Didalam metode penelitian sejarah, sumber dibagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber langsung yang disampaikan oleh pelaku atau saksi sejarah, baik itu berupa sumber tertulis, sumber lisan, maupun sumber audio visual. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber pendukung. Sumber ini bisa berupa kesaksian dari seorang yang tidak secara langsung terlibat dalam peristiwa sejarah pada masa lampau, sumber sekunder ini juga bisa berupa tulisan, lisan, maupun audio visual.

Pada tahap Heuristik atau proses pengumpulan data atau sumber, ada banyak hal yang perlu diperhatikan, karena pada tahap ini, seorang penulisi Sejarah seringkali mengalami beberapa kesalahan. Kesalahan pertama yang harus dihindari oleh seorang penulis sejarah yaitu penulis sejarah hanya memilih bagian yang penting dalam pengumpulan sumber karena beranggapan bahwa pemilihan tersebut sudah mewakili semuanya. Kesalahan selanjutnya yang harus dihindari pada saat proses pengumpulan

⁷ Sulasman, "Metodologi Penelitian Sejarah," 1 ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014). Hlm.74 - 75

⁸ Dien Majdid, "*Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*" (Depok: Prenadamedia, 2014). Hlm. 219.

sumber oleh seorang penulis sejarah terutama pada saat wawancara yaitu penulis sejarah seringkali memilih orang yang akan dijadikan narasumbernya berdasarkan profesi, pangkat, ataupun jabatan.⁹

Pada tahap heuristik atau proses pengumpulan data atau sumber ini, penulis melakukan observasi ke beberapa lokasi yang berperan penting dalam memahami kontribusi H. Iton Damiri. Mulai dari PT. Herlinah Cipta Pratama, pusat produksi Dodol Picnic, yang menjadi salah satu inisiatif bisnisnya. Selanjutnya, penulis mengunjungi rumah ibu HJ. Yati Rosyati Damiri, anak kandung dari H. Iton Damiri, untuk mendapatkan perspektif personal tentang peran dan pengaruhnya. Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut menjadi fokus berikutnya, karena lembaga pendidikan ini didukung oleh H. Iton Damiri sejak awal pembangunannya. Masjid Ar-Rusydi di Garut juga menjadi objek observasi, karena merupakan salah satu dari banyak masjid yang dibangun oleh H. Iton Damiri di kota tersebut. Penulis juga mengarahkan perhatiannya kepada ibu Erma Rohimah, yang memiliki peran sebagai saksi dalam pembangunan madrasah Al-Ishlah di Garut, yang biayanya didukung oleh H. Iton Damiri. Dengan mengunjungi dan berinteraksi dengan berbagai pihak terkait, penulis dapat menyajikan gambaran yang komprehensif tentang kontribusi dan pengaruh H. Iton Damiri dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Garut. Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, penulis mendapatkan sumber primer dan sumber sekunder.

Dari banyaknya sumber yang di dapatkan penulis, penulis mengklasifikasikannya menjadi dua bagian, yaitu sumber primer dan sekunder. Adapun sumber primer yang didapatkan penulis saat proses penelitiannya yaitu:

a. Sumber Primer

⁹ Kuntowijoyo, "*pengantar Ilmu Sejarah*" (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2018). Hlm. 132 - 134.

- 1) sumber tertulis berupa dokumen yang berhubungan langsung dengan perusahaan Dodol Picnic, dan Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut berupa surat keputusan pimpinan pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut, dimana didalamnya terdapat nama H. Iton Damiri yang menjadi bagian dari proses pembangunan, serta data para sponsor pembangunan pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut dimana didalamnya juga terdapat nama H. Iton Damiri, dan buku profil pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut yang didalamnya berisi tentang sejarah pendirian Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah garut yang didalamnya ada kiprah H. Iton Damiri selaku pendiri Perusahaan Dodol Picnic. Serta buku biografi H. Iton Damiri yang diberikan oleh Hj. Yati Rosyati Damiri selaku anak kandung H. Iton Damiri.
- 2) Kemudian ada sumber primer berupa sumber visual yang merupakan rekaman hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap narasumber yang merupakan anak kandung dari H. Iton Damiri sebagai pelaku sejarah, yakni ibu Hj. Yati Rosyati Damiri dan Ibu Hj. Titin sebagai saksi sejarah. Selain wawancara dengan anak kandung H. Iton Damiri, penulis juga melakukan wawancara dengan pegawai Perusahaan PT Herlinah Cipta Pratama, yaitu bapak Dudi Sujana selaku staf di bagian Humas, yang kemudian penulis di arahkan oleh bapak Dudi Sujana untuk menghubungi ibu Erma Rohimah yang merupakan pengurus madrasah Al – Ishlah Garut yang proses pembangunannya di dukung penuh oleh H. Iton Damiri.

Selain sumber visual berupa hasil rekaman, penulis juga mendapatkan sumber visual berupa foto. Adapun foto

yang didapatkan oleh penulis yaitu foto bangunan Masjid yang di bangun oleh H. Iton Damiri, yaitu Masjid Ar – Rusydi, kemudian foto pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut yang awal proses pembangunannya di support oleh H. Iton Damiri.

- b. Selain sumber primer, sumber sekunder juga didapatkan oleh penulis dalam proses heuristik atau pencarian sumber ini. Adapun sumber sekunder yang didapatkan penulis yaitu berupa sumber tertulis, yakni buku profil pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut yang didalamnya membahas sejarah pendirian pesantren, kemudian ada buku Swiss van Java yang berisi tentang sejarah, keragaman, serta keindahan kota Garut yang didalamnya membahas tentang kuliner Garut berupa Dodol yang selalu bersandingan dengan Domba yang menjadi ikon kota Garut saat ini.

Selain sumber sekunder berupa buku, penulis juga menemukan sumber tertulis berupa jurnal. Adapun jurnal yang didapatkan penulis serta penulis menjadikannya sebagai sumber sekunder yaitu jurnal yang berjudul “Pengembangan Strategi Bisnis Dodol Garut Menggunakan Kanvas Model Bisnis” dimana didalam jurnal tersebut dijelaskan bagaimana strategi untuk mengembangkan bisnis Dodol Garut, yang nantinya akan dijadikan penulis sebagai perbandingan dengan cara pengembangan atau strategi yang dilakukan oleh PT. Herlinah Cipta Pratama. Kemudian ada jurnal yang ditulis oleh Hami, Farizal. “Sejarah Perkembangan Kabupaten Garut.” *Jurnal Ilmiah Peradaban Islam* 18, no. 1 (2021): 2021. Jurnal ini membahas tentang sejarah kabupaten Garut.

Selain sumber sekunder berupa buku dan jurnal, penulis juga menemukan sumber sekunder berupa tulisan yang di dapatkan di website. Adapun sumber tersebut yaitu, Garut,

Picnic Dodol. “Sejarah Panjang Dodol Picnic di Kota Garut.” Picnic Dodol Garut. yang diakses pada tanggal 2 Maret 2024 di website <https://picnicdodolgarut.com/> , berita yang ditulis oleh Hariyussani, Rendy “Kejayaan Pabrik Tenun Garut, Terkubur dibalik Megahnya Ramayana.” jelajahgarut seribu satu alam! Pada tahun 2019. <https://www.jelajahgarut.com/kejayaan-pabrik-tenun-garut/> , informasi yang dikeluarkan oleh kemenag “Sistem Informasi Ketenagaan Pesantren.” kemenag. Diakses 22 Maret 2024. <https://sikap.kemenag.go.id/statistik>. Informasi yang ditulis oleh kementerian perindustrian “Tentang Penghargaan Upakarti.” kementerian perindustrian, 2024. <https://upakarti.kemenperin.go.id/>.

2. Kritik

Untuk menjadikan karya tulis menjadi sebuah karya yang baik, maka pada tahapan selanjutnya ada tahapan kritik. Tahapan kritik ini merupakan tahapan yang sangat penting, karena pada tahapan kritik ini penulis sejarah akan melakukan penyeleksian sumber. Penulis akan memilih sumber yang harus sesuai dengan kebutuhan, serta sumber mana yang kredibel dan autentik terhadap penulisan, penulis akan memilih sumber mana yang nantinya akan membantu penulis untuk menciptakan sebuah karya tulis yang baik dan tidak mengandung keberpihakan. Didalam Metode Penelitian Sejarah, Kritik dibagi menjadi dua yaitu kritik internal dan kritik eksternal.

Pada tahapan kritik internal, penulis melakukan evaluasi mendalam terhadap semua sumber yang telah diperoleh. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan tingkat relevansi setiap sumber dengan topik penelitian yang akan ditulis. Penulis melakukan penyeleksian yang cermat untuk memastikan bahwa hanya sumber-sumber yang benar-benar relevan dan dapat mendukung argumen yang akan disampaikan dalam karya tulisnya yang dipertimbangkan.

Dalam proses kritik internal ini, penulis memiliki keyakinan yang kuat bahwa semua sumber yang telah diperoleh memiliki relevansi yang tinggi dengan topik yang sedang diteliti. Keyakinan ini didasarkan pada pemahaman mendalam penulis terhadap ruang lingkup penelitian dan substansi dari masing-masing sumber. Penulis meyakini bahwa setiap informasi yang terkandung dalam sumber-sumber tersebut dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam membentuk argumen dan analisis yang kokoh dalam karya tulisnya.

Dengan melakukan tahapan kritik internal yang teliti dan didasarkan pada keyakinan yang kuat akan relevansi sumber, penulis siap untuk melangkah ke tahap selanjutnya dalam proses penulisan. Dengan demikian, penulis memiliki keyakinan bahwa karya tulisnya akan didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan informasi yang relevan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman terhadap topik yang sedang diteliti.

Adapun sumber yang didapat penulis yaitu berupa sumber tertulis yaitu dokumen yang berisi data sponsor yang mendukung proses pembangunan pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut yang didalamnya terdapat nama H. Iton Damiri selaku pendiri perusahaan Dodol Picnic. Serta dokumen berupa Surat Keputusan Pimpinan, dimana didalamnya ada nama H. Iton Damiri selaku sponsor dari perusahaan Dodol Picnic, dokumen ini menunjukkan bahwa H. Iton Damiri merupakan tokoh yang mendukung proses pembangunan pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut, yang dijadikan menjadi salahsatu pimpinan di pondok Pesantren tersebut. Dan buku profil Pesantren yang ditulis langsung oleh pesantren Darul Arqam, dimana didalamnya terdapat sejarah pendirian pondok pesantren yang pada proses awal pembangunannya di support oleh H. Iton Damiri selaku pendiri Perusahaan Dodol Picnic.

Selanjutnya ada sumber visual berupa rekaman hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap narasumber yang merupakan anak

kandung dari pelaku sejarah yaitu Ibu Hj. Yati Rosyati Damiri sebagai saksi sejarah, dimana dalam wawancara tersebut, ibu Hj. Yati menjelaskan biografi H. Iton Damiri serta kiprah H. Iton Damiri dalam mensupport dunia pendidikan islam di Garut salahsatunya yaitu Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut.

Selain rekaman hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap Hj Yati Rosyati Damiri, penulis juga melakukan wawancara dengan salahsatu pegawai perusahaan PT Herlinah Cipta Pratama yang merupakan perusahaan penghasil dodol dengan brand Picnic, yaitu bapak Dudi, hasil wawancara ini dibuktikan dengan hasil rekaman wawancara penulis dengan beliau. Setelah selesai melakukan wawancara dengan bapak Dudi, penulis diarahkan oleh bapak Dudi untuk bertemu dengan ibu Erma Rohimah, sebagai salahseorang rekan atau murid Hj Yati Rosyati Damiri, ibu Erma ini pernah menulis biografi H. Iton Damiri. Ibu Erma Rohimah ini juga menjadi pengurus Madrasah Al – Ishlah Garut yang proses pembangunannya disupport atau didukung penuh oleh H. Iton Damiri.

Pada tahapan kritik eksternal ini, penulis melakukan penyeleksian terhadap sumber yang telah dikumpulkan sebelumnya, apakah sumber yang telah dikumpulkan penulis dikehendaki atau layak digunakan dalam penulisan, apakah sumber yang telah penulis kumpulkan terjamin keasliannya, dan apakah sumber yang telah penulis kumpulkan itu utuh atau sudah berubah.

Berdasarkan hasil dari proses kritik eksternal yang telah dilakukan, sumber yang penulis gunakan yaitu berupa sumber visual berupa rekaman hasil wawancara yang dilakukan secara langsung oleh penulis dengan narasumber yang merupakan anak kandung sekaligus saksi mata perjalanan hidup H. Iton Damiri. Selain sumber visual berupa wawancara yang dilakukan penulis terhadap anak kandung H. Iton Damiri, penulis juga melakukan wawancaran dengan pegawai Perusahaan di bidang humas, yang juga mengetahui kiprah atau sejarah H. Iton Damiri, yaitu bapak Dudi.

Kemudian penulis juga diarahkan oleh bapak Dudi untuk menghubungi Ibu Erma Rohimah. Kemudian penulis juga melakukan wawancara dengan ibu Erma Rohimah yang menjadi pengurus Madrasah Al – Ishlah Garut, yang proses pembangunannya didukung penuh oleh H. Iton Damiri.

Selain sumber visual penulis juga menggunakan sumber tertulis berupa dokumen yang berhubungan langsung dengan proses pembangunan awal lembaga pendidikan islam yang disponsori langsung oleh H. Iton Damiri sebagai seorang pendiri perusahaan Dodol Picnic berupa Surat Keputusan serta data donatur yang masih utuh dan disimpan secara baik oleh lembaga pendidikan yang berhubungan.

Sumber-sumber yang digunakan penulis dalam penelitian ini dapat dijamin keasliannya dan sumber yang dituliskan penulis masih utuh. Keaslian dan keutuhan sumber tersebut dapat dibuktikan dengan hasil rekaman wawancara yang telah dilakukan penulis terhadap narasumber serta dokumentasinya. Dokumentasi berupa dokumen yang telah penulis dapatkan dari lembaga pendidikan yang mendapatkan dukungan langsung dari H. Iton Damiri, serta buku profil yang ditulis langsung oleh pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut masih utuh dan dapat dibuktikan keasliannya.

3. Interpretasi

Tahapan Tahap interpretasi dalam proses penelitian merupakan momen krusial di mana penulis mulai menguraikan dan menafsirkan makna dari informasi yang telah dikritisi sebelumnya.¹⁰ Tahapan ini memainkan peran penting dalam membentuk narasi dan pemahaman tentang topik yang diteliti. Namun, perlu dipahami bahwa interpretasi dalam sejarah memiliki sifat relatif, karena terpengaruh oleh berbagai faktor, termasuk pandangan, paham, dan kepentingan penulis sejarah itu sendiri.

¹⁰ Kuntowijoyo. *"Pengantar Ilmu Sejarah"*. Hlm. 78.

Dalam tahap interpretasi ini, penulis harus mampu mengenali dan memahami berbagai sudut pandang yang mungkin muncul dalam menganalisis sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Hal ini karena setiap penulis sejarah memiliki latar belakang, nilai-nilai, dan pendekatan metodologis yang berbeda, yang akan memengaruhi cara mereka menafsirkan data historis. Penulis juga harus waspada terhadap bias yang mungkin timbul dalam proses interpretasi, baik itu karena faktor personal maupun kepentingan eksternal yang memengaruhi sudut pandangnya.

Dengan menyadari kompleksitas interpretasi dalam sejarah, penulis dapat memastikan bahwa analisis yang dilakukan tidak hanya berdasarkan pada satu sudut pandang atau narasi tunggal. Sebaliknya, penulis perlu mengadopsi pendekatan yang inklusif dan kritis, mempertimbangkan berbagai interpretasi yang mungkin ada dan mencoba untuk memahami keragaman perspektif yang ada dalam memahami sejarah. Dengan demikian, tahap interpretasi menjadi landasan yang kokoh untuk menghasilkan narasi yang lebih mendalam dan inklusif tentang topik yang sedang diteliti.

Didalam ilmu sosiologi terdapat beberapa teori yang dapat digunakan dalam mendukung penelitian sejarah, adapun teori-teori tersebut diantaranya yaitu revolusi, stratifikasi, interaksi, dan konflik yang didukung dengan beberapa konsep seperti perubahan sosial dan mobilisasi sosial.¹¹

Dalam tahapan interpretasi ini, penulis mengadopsi pendekatan teori sosial ekonomi serta pendekatan ilmu sosial pendidikan untuk menganalisis dampak kesuksesan H. Iton Damiri dalam mendirikan perusahaan Dodol Picnic terhadap kehidupan masyarakat di Garut, khususnya dalam konteks dunia Pendidikan Islam. Dengan menggunakan kerangka kerja teori sosial ekonomi, penulis dapat mengeksplorasi hubungan kompleks antara faktor

¹¹ Majdid. *“Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar”*. Hlm. 201.

ekonomi, sosial, dan budaya yang memengaruhi dinamika masyarakat Garut.

Menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Sumardi, sosiologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang struktur sosial, dan proses – proses sosial termasuk perubahan – perubahan sosial. Sedangkan menurut McGee Sosiologi merupakan studi tentang kelompok – kelompok manusia dan pengaruh manusia terhadap individu.¹²

Menurut Adam Smith, ilmu ekonomi merupakan ilmu yang menyelidiki sifat – sifat dan sebab – sebab dari kemakmuran. Sedangkan menurut Jhon Stuart Mills, ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang produksi dan distribusi untuk mencapai kemakmuran.¹³

Menurut Muhammad Athiyah al Abrasyi, pendidikan merupakan upaya persiapan individu untuk kehidupan yang lebih sempurna, kebahagiaan hidup, cinta tanah air, kekuatan raga, kesempurnaan etika, sistematik dalam berpikir tajam, berperasaan, giat dalam berkreasi, toleransi pada yang lain, berkompetensi dalam mengungkapkan bahasa tulis dan bahasa lisan dan terampil berkeaktivitas. Sedangkan menurut Azyumardi Azra pendidikan sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien.¹⁴

Dengan menggunakan ilmu bantu diatas, memungkinkan penulis untuk mengidentifikasi berbagai dampak yang muncul akibat kesuksesan perusahaan Dodol Picnic yang didirikan oleh H. Iton Damiri. Misalnya, penulis dapat menganalisis perubahan dalam pola pengeluaran masyarakat, pembukaan peluang kerja baru, serta peningkatan pendapatan dan kesejahteraan secara umum. Selain itu, penulis juga dapat menggali dampak

¹² Baharuddin, “*Pengantar Sosiologi*” (Mataram: Sanabil, 2021). Hlm. 4.

¹³ Amrizal, “*Pengantar Teori Ekonomi*” (Jakarta: Trisakti, 2006). Hlm. 17.

¹⁴ Suci, I. G. S., Wijoyo, H., Indrawan, I., “*Pengantar Sosiologi Pendidikan*” (Pasuruan: Qiara Media, 2020). Hlm. 4.

sosial yang timbul, seperti perubahan dalam struktur sosial, nilai-nilai budaya, dan pola interaksi antarindividu dalam masyarakat Garut.

Namun, fokus utama interpretasi ini adalah pada dampak dari kesuksesan H. Iton Damriri dalam mengembangkan perusahaan Dodol Picnic terhadap dunia Pendidikan Islam di Garut. Dengan menggunakan ilmu bantu diatas penulis dapat mengungkap bagaimana kesuksesan perusahaan tersebut memengaruhi infrastruktur pendidikan Islam, akses terhadap pendidikan, serta dinamika sosial dan budaya di sekitar lembaga-lembaga pendidikan Islam. Penulis juga dapat menyelidiki kontribusi H. Iton Damiri dalam mendukung pendidikan Islam melalui program-program amal, sponsor, atau kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pendidikan islam di Garut.

Adapun hasil dari interpretasi yang telah dilakukan penulis terhadap sumber yang telah dikritisi adalah penulis dapat menyimpulkan bahwa kesuksesan H. Iton Damiri dalam mendirikan perusahaan Dodol Picnic memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat di Garut, terutama dalam konteks ekonomi dan pendidikan Islam. Dari berbagai sumber yang telah diperoleh, didukung pula oleh sumber-sumber pendukung lainnya, penulis menemukan bukti yang menunjukkan peran penting H. Iton Damiri melalui perusahaan Dodol Picnic nya dalam menggerakkan perekonomian lokal serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam di daerah tersebut.

Dengan adanya berbagai data dan informasi yang telah dianalisis, penulis akan menguraikan temuan - temuan tersebut secara lebih mendalam pada tahap Historiografi. Tahapan Historiografi ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk merangkum secara komprehensif berbagai bukti, argumen, dan interpretasi yang telah disusun dalam penelitian ini. Pada tahap ini, penulis menjelaskan bagaimana kesimpulan tersebut terbentuk berdasarkan analisis yang dilakukan, serta bagaimana hal ini memengaruhi pemahaman tentang sejarah dan dampak dari kesuksesan H.

Iton Damiri dalam mendirikan perusahaan Dodol Picnic terhadap masyarakat dan pendidikan Islam di Garut.

4. Historiografi

Tahapan Tahapan historiografi merupakan tahapan akhir dari metode penelitian sejarah. Pada tahap ini, semua langkah sebelumnya, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi, telah dilakukan dengan seksama. Pada tahapan Historiografi ini merupakan tahapan di mana penulis sejarah menggunakan kemampuan analisis, sintesis, dan penafsiran untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang sedang diteliti.

Dalam tahap historiografi, penulis sejarah merangkum semua temuan yang telah ditemukan selama proses penelitian. Ini melibatkan peninjauan ulang terhadap bukti-bukti yang telah dikumpulkan, mengevaluasi interpretasi yang telah dibuat, dan menyusunnya dalam suatu narasi yang sesuai. Proses ini memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan yang didukung oleh data dan membentuk pemahaman yang lebih dalam tentang periode waktu, peristiwa, atau tokoh yang sedang diteliti.

Sebagai tahap akhir, historiografi juga merupakan kesempatan bagi penulis untuk merefleksikan metodologi yang digunakan dan mengidentifikasi potensi batasan atau kekurangan dalam penelitian. Ini memungkinkan penulis untuk memberikan kontribusi terhadap bidang sejarah dengan menyediakan interpretasi baru, analisis yang lebih mendalam, atau penekanan pada aspek-aspek yang belum banyak dipelajari sebelumnya. Dengan demikian, tahapan historiografi bukan hanya penutup dari sebuah penelitian sejarah, tetapi juga awal dari potensi penelitian dan pembelajaran lebih lanjut dalam bidang sejarah.

Adapun bagian bagian yang ingin dituliskan pada tahap Historiografi ini yaitu:

Bab I pendahuluan, dimana didalamnya membahas tentang Latar Belakang Penulisan, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kajian Pustaka, serta Metode Penelitian.

Bab II menjelaskan tentang Perjalanan hidup H. Iton Damiri sebelum beliau menjadi seorang pengusaha yang tidak melupakan masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi serta perjalanan beliau dalam proses Pendirian dan perkembangan Perusahaan Dodol Picnic pada tahun 1978-2002

Bab III menjelaskan tentang isi, dimana isinya yaitu membahas tentang gambaran umum pendidikan islam di Garut serta peranan H. Iton Damiri dalam Mensupport dunia pendidikan Islam di Garut.

Bab IV yaitu penutup, pada bab ini penulis menuliskan kesimpulan dari seluruh tulisan yang ditulis pada tahap historiografi, serta saran bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitiannya terhadap H Iton Dsmiri maupun terhadap perusahaan Dodol Picnic atau PT Herlinah Cipta Pratama.

